

XI AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

PIPIT PRIHATINING

A210080154

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEAM TEACHING
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011-2012**

diajukan oleh:

PIPIT PRIHATINING
A 210 080 154

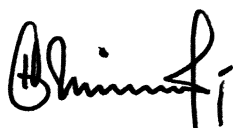
Telah Disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta.

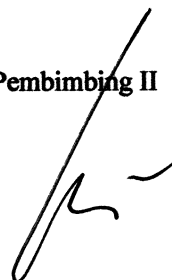
Mengetahui,

Pembimbing I



(Dr. Hj. Suyatmini, SE, M.Si)
NIK. 351

Pembimbing II



(Drs. H. Nur Chusni, SE, M.Ag.)
NIP. 261

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN TEAM TEACHING PADA SISWA KELAS
XI AKUNTANSISMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011-2012**

Oleh:

Pipit Prihatining, A 210 080 154, Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012

Dr. Hj. Suyatmini, SE, M.Si. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi
Drs. H. Nur Chusni, SE, M.Si. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar. Tujuan Penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar akuntansi melalui model pembelajaran *team teaching* pada siswa kelas XI-Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes dan dokumentasi. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas XI-Akuntansi sebanyak 26 siswa. Prosedur dalam Penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan prestasi siswa. Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini adalah 70%.

Hasil penelitian ini adalah peningkatan prestasi siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran *team teaching*. Dari siklus yang dilakukan dihasilkan peningkatan prestasi siswa yang cukup baik. Peningkatan prestasi siswa dengan model pembelajaran *team teaching* pada siklus I adalah sebesar 61,53% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,31%. Hasil penelitian yang didapat telah melampaui indikator kinerja. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas ini, hipotesis yang menyatakan “Ada Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Team Teaching Pada Siswa Kelas XI-akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 minimal 70% terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: Prestasi belajar akuntansi, *Team Teaching*

PENDAHULUAN

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah rendahnya prestasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa pada saat pelajaran Akuntansi sangat rendah karena guru menggunakan metode Ceramah dan Penugasan. Prestasi siswa saat pelajaran Akuntansi baru mencapai sekitar 26,93%.

Salah satu solusi agar guru dapat mengambil tindakan dan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa pada saat pelajaran adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas seorang guru dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada saat pembelajaran sehingga guru dapat menemukan solusi dengan menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan di saat pelajaran. Setelah hal itu dilakukan, guru dapat menyimpulkan dan mengevaluasi bagaimana hasil dari perbaikan yang dilakukan kemudian untuk menyempurnakan tindakan perbaikan dapat melakukan penyempurnaan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan sampai masalah dalam kelas dapat teratasi dengan tuntas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani masalah meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dengan melakukan perbaikan mengajar terhadap guru melalui model pembelajaran *Team Teaching*. Sehingga diharapkan setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan peningkatan prestasi siswa dapat meningkat mencapai 70%.

Model pembelajaran *Team Teaching* dapat digunakan untuk mengatasi masalah prestasi siswa. Hal ini berdasarkan rekomendasi dari Waradani (2000), Freiberg dan Army (1992), Ahmadi dan Prasetya (2005),

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dilakukan suatu identifikasi masalah yaitu masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi, hal ini tampak pada hasil ulangan yang belum memenuhi hasil ketuntasan. Misalnya, nilai siswa yang rendah hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam siswa sendiri, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis siswa, serta faktor dari guru seperti kurangnya kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Team Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada siswa XI Akuntansi di SMK 2 Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2011/2012?”.

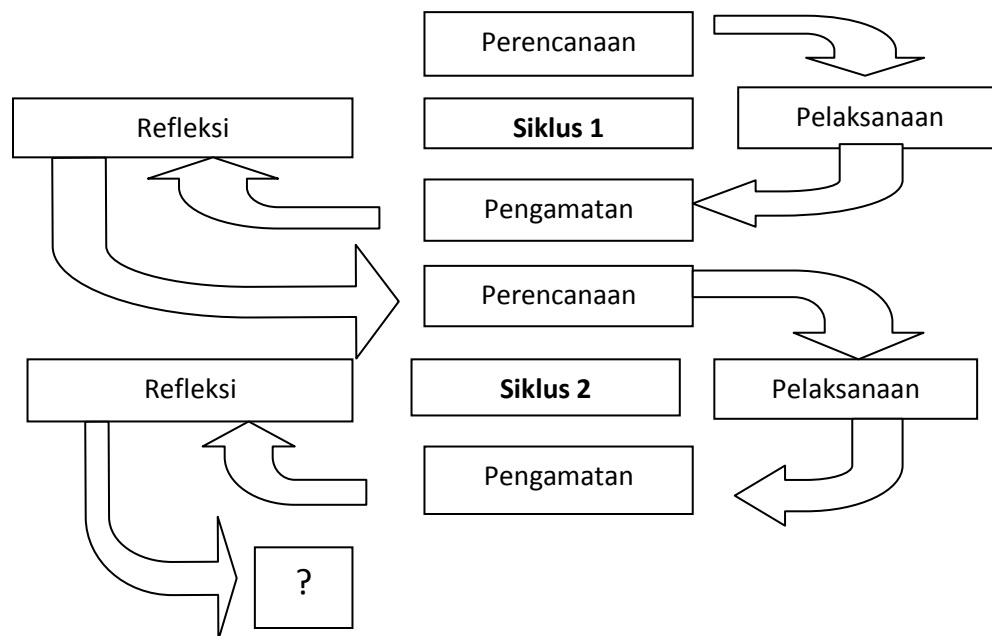
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan prestasi belajar akuntansi melalui model pembelajaran *Team Teaching* pada siswa XI Akuntansi di SMK 2 Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada semester Genap tahun pelajaran 2011/2012 yang dilakukan pada bulan Mei sampai dengan selesai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berbentuk deskripsi mengenai suatu permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, gambar, skema dan tidak menggunakan angka, dimana penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dan bersifat kolaboratif yaitu guru akuntansi sebagai rekan kolaborasi dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Apabila dalam pelaksanaan tindakan kelas masih kurang berhasil maka langkah selanjutnya adalah merevisi tindakan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sesuai prosedur yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti

selalu berdiskusi dengan guru akuntansi sebagai rekan kolaborasi yang dimulai dari dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 26 siswa, 1 siswa diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 26 siswa berjenis kelamin perempuan. Menurut Arikunto (2007: 74), Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus secara berulang. Empat kegiatan pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi, dimana empat prosedur dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sudjana (2000:114) mengatakan “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan kepada tingkah laku pada situasi tertentu”. observasi dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan

belajar siswa, sehingga data diperoleh secara langsung dengan mengamati kegiatan siswa, dengan demikian data tersebut dapat bersifat objektif dalam melukiskan aspek-aspek kepribadian siswa menurut keadaan yang sebenarnya

Meurut Arikunto (2002:208) bahwa “tes adalah untuk mengetahui ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes”. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar akuntansi pokok bahasan persediaan barang dagang.

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Menurut Arikunto (2007:140) “dokumentasi adalah materi data mengenai hal atau variable yang berupa: catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda-agenda dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekolah, data identitas siswa, data hasil belajar siswa, daftar nama dan prestasi belajar siswa berupa nilai ulangan harian yang digunakan sebagai data kemampuan awal siswa.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan Prestasi Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team Teaching* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dapat meningkat minimal 70% dari 26 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 70,00.

Untuk menjamin dan mengkaji keabsahan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007: 110).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Langkah – langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (2005: 97-100), adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, tes dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Reduksi data adalah sebagai proses seleksi, pemfokusan, trans-formasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian. Penyajian data adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan.. Penarikan kesimpulan adalah dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

HASIL PENELITIAN

Kondisi awal sebelum pelaksanaan siklus peneliti melakukan kegiatan observasi awal di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dengan metode konvensional, berikut secara lebih rinci disajikan tabel keaktifan kelas sebelum pelaksanaan siklus I

Tabel 4.1

Hasil Nilai Siswa Sebelum Tindakan Kelas XI Akuntansi
SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

Nilai	Banyak Siswa (orang)
40-49	1
50-59	4
60-69	14
70-79	6
80-89	1
Jumlah Siswa	26

Sumber: *Nilai Awal Siswa*

Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan presensi.
 2. Peneliti mengenalkan tujuan pelajaran secara umum.
 3. Peneliti sedikit menjelaskan materi ajar sesuai dengan pokok bahasan.
 4. Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan 5-6 orang anggota setiap kelompoknya
 5. Peneliti sedikit memberikan gambaran dengan model pembelajaran *Team Teaching* yang kemarin sudah dijelaskan dalam simulasi
 6. Peneliti membagikan materi ke semua kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menanyakan yang tidak dimengerti.
 7. Peneliti melakukan observasi terhadap siswa, melakukan pencatatan lapangan tentang situasi kelas dan cara peneliti membantu guru mengajar baik dalam kelemahan dan kelebihan.
 8. Guru dan peneliti melakukan refleksi dan sedikit evaluasi mengenai pembelajaran
- Peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus 1 Kelas XI Akuntansi
SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

Nilai	Banyak Siswa (orang)	Persentase
60-69	10	38,46%
70-79	12	46,15%
80-89	3	11,54%
90-100	1	3,85%
Jumlah Siswa	26	100%

Sumber: Hasil siklus I tanggal 28 April 2012

Sedangkan peningkatan prestasi belajar akuntansi kelas XI Akuntansi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus 2 Kelas XI Akuntansi
 SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

Nilai	Banyak Siswa (orang)	Persentase
60-69	2	7,69%
70-79	6	23,07%
80-89	13	50%
90-100	5	19,23%
Jumlah Siswa	26	100%

Sumber: Hasil siklus 2 tanggal 05 Mei 2012

PEMBAHASAN

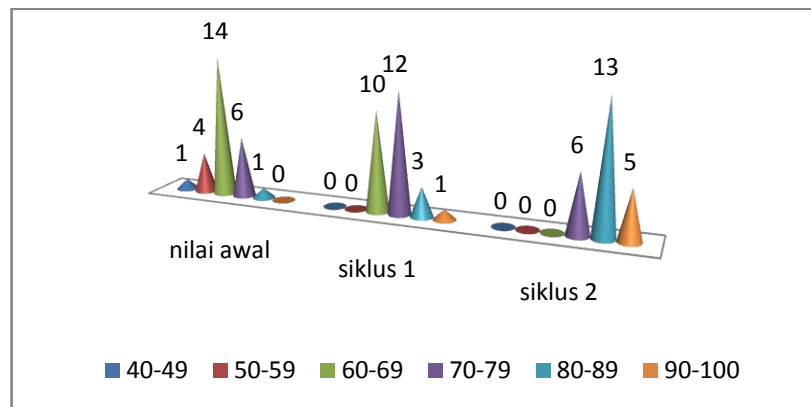
Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta terdiri dalam dua siklus penelitian. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei/observasi awal untuk mengetahui kondisi awal yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data prestasi siswa sebesar 26,93%. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu metode konvensional, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru dan situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bersemangat, merasa jenuh dan terkadang bicara sendiri, ada yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan.

Setelah model pembelajaran tersebut digunakan prestasi siswa pada siklus I meningkat menjadi 61,53%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari pada sebelum pelaksanaan tindakan. Hasil siklus I dirasa belum optimal dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti mengadakan revisi dan evaluasi dengan dilakukan perbaikan. peneliti memberikan tugas dirumah kepada siswa, lebih mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan suasana

belajar siswa, agar pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi. Setelah rancangan siklus diperbaiki peneliti melaksanakan siklus II, dari pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan hasil yang cukup bagus karena dalam siklus II siswa yang mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator prestasi pada siklus II meningkat menjadi 92,31%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Teaching* yang diterapkan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan prestasi. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat juga dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1

Grafik Peningkatan Prestasi Siswa Kelas XI-Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Secara Keseluruhan

Dengan demikian hipotesis tindakan dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebesar 70% dapat dibuktikan benar adanya, dengan penerapan model pembelajaran *Team Teaching* pada Kelas XI-akuntansi SMK Muhammadiyah 2

Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dapat meningkatkan prestasi pada siklus II meningkat menjadi 92,31%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Teaching* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan prestasi pada siswa Kelas XI-akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini memberikan gambaran secara jelas bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Teaching* sangat efektif dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II memberikan gambaran bahwa masih terdapat kekurangan/kelemahan yang terjadi selama pemberian tindakan. Akan tetapi kekurangan/kelemahan dapat diminimalisir pada siklus II. Berdasarkan pemberian tindakan tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi efektifitas model pembelajaran *Team Teaching* terhadap peningkatan prestasi siswa.

Saran pada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang lain dengan memperluas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah yang akan datang dapat berjalan lebih baik dengan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dihasilkan lulusan handal dan dapat menerapkan ilmunya ditengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Tri Prasetya Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai pustaka Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suwandi, Sarwiji dan Madyo Ekosusilo. 2007. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung : Remaja Rusdakarya.